

**RESEPSI HADIS MEMAKMURKAN MASJID
DI MASJID *REAL MASJID***



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)



**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Zahrotun Khoirunni'mah
NIM : 21105050063
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Ds.Plangitan Rt.08 Rw.02 Kec.Pati Kab.Pati
No. HP : 081548451047
Judul Skripsi : Resepsi Hadis Memakmurkan Masjid di Masjid *Real* Masjid 2.0

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmia saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2025

Yang menyatakan,



Zahrotun Khoirunni'mah

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen:
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Zahrotun Khoirunni'mah
Lamp : -
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Zahrotun Khoirunni'mah
NIM : 201105050063
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Resepsi Hadis Memakmurkan Masjid di *Real Masjid*
2.0

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Januari
Yang menyatakan,

Asrul M. HUM.
NIP. 1985080920190

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotun Khoirunni'mah

Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 03 Mei 2000

NIM : 21105050063

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat : Ds.Plangitan Rt.08 Rw.02 Pati

No. HP : 081548451047

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Januari 2025

Yang menyatakan,



Zahrotun Khoirunni'mah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-380/Un.02/DU/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI HADIS MEMAKMURKAN MASJID DI MASJID REAL MASJID

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUN KHOIRUNNIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050063
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67a476a83e10e



Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6825804a93b61



Penguji III

Achmad dahan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 67b8c908cabd2



Yogyakarta, 30 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abor, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 633407d9c9522

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang resepsi hadis memakmurkan masjid di masjid *Real* Masjid, Yogyakarta. Fenomena masjid megah namun sepi jamaah menjadi latar belakang penting, sebab banyak masjid yang dibangun untuk simbol prestise tanpa memaksimalkan fungsi sosial dan spiritualnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman dan implementasi hadis memakmurkan masjid diterapkan di *Real* Masjid, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadikannya mampu menarik jamaah dan menjalankan fungsi masjid secara optimal di tengah tantangan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan langsung di *Real* Masjid. Data primer utama diperoleh melalui marbot, jamaah, pengurus masjid, dan pengunjung secara observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Sedangkan, data sekunder meliputi literature review, jurnal, hingga konten di media sosial terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Real* Masjid berhasil mengimplementasikan nilai-nilai hadis melalui kesederhanaan bangunan dan optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat dakwah, pendidikan, dan pemberdayaan umat. Masjid ini memprioritaskan kebermanfaatan dibanding kemegahan, dengan melibatkan generasi muda dalam pengelolaan dan kegiatan sosial. Pendekatan ini menarik jamaah yang lebih luas dan menciptakan dinamika positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan jamaah dalam kegiatan masjid berkontribusi pada penguatan esensi masjid sebagai tempat ibadah dan persatuan umat. Penelitian ini mempertegas relevansi hadis memakmurkan masjid dalam membangun masjid dengan tantangan modern, di mana materialisme sering kali menggeser tujuan spiritual. Temuan dari *Real* Masjid dapat menjadi model inspiratif bagi masjid lain untuk lebih menekankan pada fungsi sosial dan keagamaan daripada aspek fisik semata.

Kata Kunci: Hadis, Masjid, Kemakmuran, Resepsi

MOTTO

“Perjuangan milik kita, kemenangan milik Allah”

(Korolus Osman)

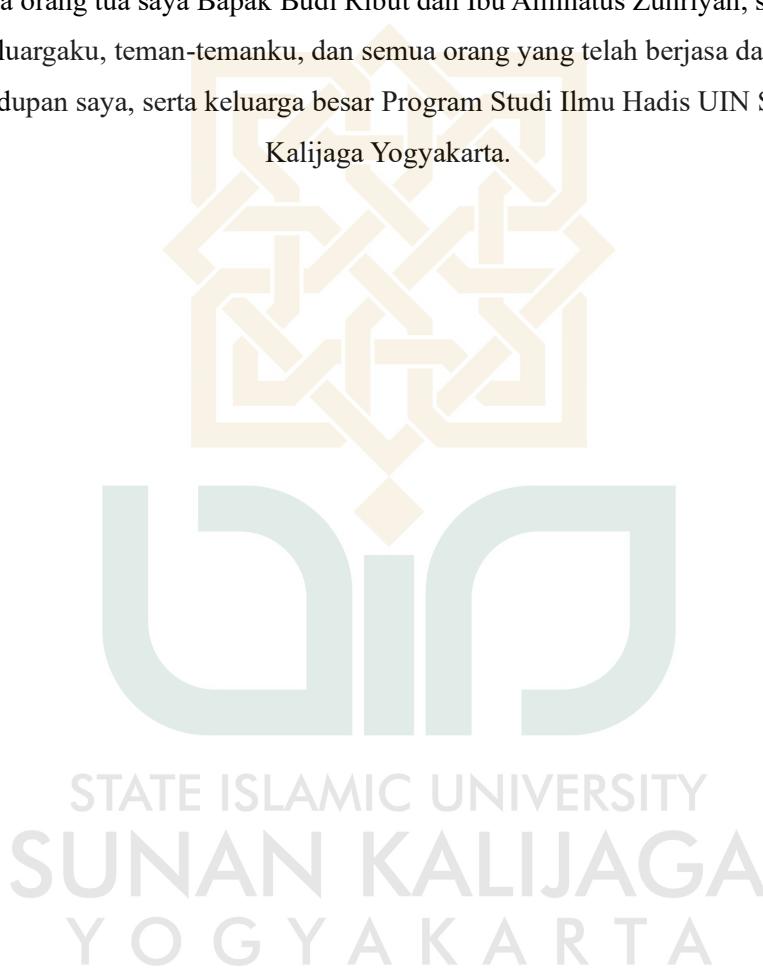


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Budi Ribut dan Ibu Aminatus Zuhriyah, seluruh keluargaku, teman-temanku, dan semua orang yang telah berjasa dalam kehidupan saya, serta keluarga besar Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es titik dibawah

ض	Dad	ڏ	de titik dibawah
ط	Ta	ڏ	te titik dibawah
ڙ	Za	ڙ	zet titik dibawah
ع	Ain	ڻ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	ڻ	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	N
ڻ	Wawu	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ڻ	Apostrof

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين ditulis muta‘aqqidīn

عدة ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

ditulis zakāt al-fitr

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—'	dammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif جاہلیۃ	ditulis	ā
fathah + ya' mati یسعی	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati کرم	ditulis	ī
dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati یسکم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
		au
		qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
لَهُنَّ شَكْرَتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوی الغروض ditulis žawī al-furūd

أهل السنة ditulis ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam yang haq dan sempurna bagi seluruh umat.

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam disiplin Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak lain atas bantuan dan dukungan dari segenap pihak yang terus memberikan bimbingan serta motivasi bagi penulis. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Asrul M.S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa mengarahkan, mengoreksi, memotivasi dan sangat membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membimbing, mengajar dan mencerahkan ilmu, pengetahuan, berbagi pengalaman, memberikan motivasi dan kebaikan-kebaikan lain yang tidak mampu untuk disebutkan. Semoga apa yang Bapak dan Ibu

dosen berikan akan mendapatkan ganjaran terbaik disisi Allah nantinya.

6. Semua staff dan karyawan yang berada di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan pelayanan terbaiknya kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.
7. Bapak tercinta dan Ibu tercinta yang senantiasa mendampingi dan mendoakan anak pertamanya ini. Ucapan terimakasih dari putramu ini tak akan mampu untuk membalas semua kebaikan, jasa, dan cinta yang telah mengalir deras dengan keikhlasan yang penuh untuk putrimu. Tidak ada kata yang mampu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kedua manusia yang sangat istimewa ini, ungkapan skripsi ini kupersembahkan untukmu.
8. Seseorang dengan inisial (U). Terimakasih untuk segala supportnya. Terimakasih juga atas kesabarannya yang seluas samudra, perhatian yang tidak ada ujungnya, dan hubungan yang tidak akan ada habisnya,
9. Untuk yang terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada siapapun yang ikhlas mendoakan, mencintai dan belum tersebut dalam ungkapan kata sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan Sementara	25

BAB II <i>REAL MASJID</i>	28
A. Sejarah <i>Real</i> Masjid	28
B. Kegiatan <i>Real</i> Masjid.....	34
C. Program Kegiatan di <i>Real</i> Masjid.....	41
D. Jaringan <i>Real</i> Masjid.....	44
E. Teori Sam D. Gill	50
BAB III.....	56
A. Teks Hadis dan Tekhrij Hadis	56
B. Syarh Hadis	77
F. Teori Sam D. Gill	84
BAB IV RESEPSI SAM D. GILL TERHADAP HADIS MEMAKMURKAN MASJID	102
A. Informatif	102
B. <i>Performative</i>	109
C. Kritik Penulis	142
BAB V PENUTUP.....	145
A. Kesimpulan	145
B. Penutup.....	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	155
CURRICULUM VITAE	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal kajian Harian di <i>Real Masjid</i> 2.0	38
Tabel 2 Jadwal Kajian Mingguan di <i>Real Masjid</i> 2.0.....	40
Tabel 3 Program Kegiatan di <i>Real Masjid</i> 2.0.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pohon Sanad Riwayat Muslim	65
Gambar 2. Pohon Sanad Riwayat Abu Dawud.....	67
Gambar 3. Pohon Sanad Riwayat Al-Tirmizi.....	70
Gambar 4. Pohon Sanad Riwayat Ibn Majah	72
Gambar 5. Pohon Sanad Riwayat Ahmad Ibn Hanbal.....	74
Gambar 6. Pohon Sanad Riwayat Al-Darimi.....	76
Gambar 7. Pohon Sanad Keseluruhan Riwayat.....	77



LAMPIRAN

Gambar 2.1 <i>Real</i> Masjid Tampak Depan.....	155
Gambar 2.2 Dalam Masjid	155
Gambar 2.3 Pendopo	156
Gambar 2.4 Auditorium.....	156
Gambar 2.5 VR Jurney	157
Gambar 2.6 Bioskop.....	157
Gambar 2.7 Rumah Warna	158
Gambar 2.8 Angkringan	158
Gambar 2.9 <i>Real</i> Mart	159
Gambar 2.10 TK.....	159
Gambar 2.11 Ruang Kelas SD Tahfidz Plus Khoirul Ummah.....	160
Gambar 2.12 SMP At-Tasnim.....	160
Gambar 2.13 Tempat Tinggal Marbot Ikhwan	161
Gambar 2.14 Tembat Tinggal Marbot Akhwat.....	161

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar kedua di dunia setelah Pakistan.¹ Dengan jumlah populasi Masyarakat muslim yang hampir seluruh dari total populasi Masyarakat Indonesia.² Sehingga tidak heran apabila kita dengan mudah menemukan masjid disetiap pelosok daerah. Mulai dari bangunan yang sangat sederhana hingga yang begitu megah. Apalagi masyarakat sekarang berpacu dengan kamajuan zaman, dinamika masjid dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu, teknologi dan tidak menutup diri. Artinya peran masjid dapat menjadi wadah setralisasi peradaban umat muslim yang tidak hanya sebagai tempat ibadah saja. Apalagi melihat struktur bagunannya masjid sekarang dibangun dengan sangat baik ntuk memberikan kenyamaanan saat beribadah. Hal ini sangat memudahkan masyarakat muslim untuk beribadah dan melakukan berbagai hal keagamaan di masjid.

¹ Chandra Dwi, “10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?”, CNBC Indonesia,(<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10-negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-di-dunia-ri-nomor-berapa> , Diakses pada 12 Agustus 2024, 18:36).

² H S Mastuki, “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar” Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020, (<https://kemenag.go.id/read/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-xmo8a#:~:text=daripada%20Indonesia%3F%22.-,Mengacu%20data%20demografis%2C%20memang%20benar%20bahwa%20penduduk%20muslim%20Indonesia%20saat,berjumlah%20269%2C6%20juta%20jiwa>), Diakses pada 12 Agustus 2024, 18:50).

Namun nyatanya hal itu justu menimbulkan masalah baru, yang mana banyak sekali ditemukan masjid yang megah namun sepi jama'ah. Pembangunan masjid yang semakin banyak ini tidak diimbangi dengan kemakmuran masjid itu sendiri. Masjid hanya akan dikunjungi ketika waktu sholat tiba.³ Banyak berbagai faktor yang menyebabkan masjid di Indonesia menjadi sepi. Faktor-faktor ini diantaranya adalah minimnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan sholat berjama'ah, karena mereka lebih sibuk dengan urusan dunia. Kurangnya daya tarik terhadap masjid dari berbagai aspek. Terkadang banyak masjid yang tidak dibuka selain waktu sholat tiba. Ada juga masjid yang melarang orang untuk beristirahat dan anak-anak dilarang bermain. Sehingga para Masyarakat merasa tidak nyaman ketika beribadah di masjid. Terutama bagi para pemuda sekarang, yang merasa masjid hanya tempat untuk ibadah, shalat, ingat dosa, tempat berdzikir, dan diperbolehkan untuk melakukan kegiatan lain selain hal tersebut. Dan terakhir kurangnya tokoh agama sebagai teladan yang dapat menarik Masyarakat untuk memakmurkan masjid.⁴ Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya dan kesadaran masyarakat untuk lebih memakmurkan masjid.⁵

Melihat fenomena tersebut sungguh sangat berbeda dengan awal mula munculnya masjid. Masjid tidak hanya sebatas simbol

³ Ahmad Putra and Prasitio Rumondor, "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah", *Tasamuh*, vol. 17, no. 1 (2019), pp. 245–64.

⁴ Dita Nurmayanti, "Manajemen Masjid Nurul Hayyu Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Lakarama Keacamanan Towea Kabupaten Muna", *Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, vol. 2, no. 2 (2022), p. 85.

⁵ Dwi Syamsih, "Meningkatkan Peran Masjid dalam Ibadah dan Pendidikan Islam: Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan", *Maneggio*, vol. 1, no. 2 (2024), pp. 1–11.

keislaman untuk melaksanakan sholat saja. Namun, dalam sejarahnya masjid pada zaman Nabi Muhammad memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pusat perubahan sosial dan kemajuan peradaban yang memainkan peran penting dalam aspek spiritual dan pendidikan umat Islam. Masjid sering menjadi tempat di mana keputusan-keputusan penting diambil, musyawarah diadakan, dan perselisihan diselesaikan.⁶ Dengan demikian, masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah pribadi tetapi juga pusat kehidupan sosial dan politik umat Islam. Pentingnya masjid sebagai tempat yang dimuliakan juga ditegaskan dalam banyak hadis. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Nu'aim dari sahabat Salman dalam kitab *Hilyatul Aulia'*, Rasulullah bersabda, "Masjid adalah rumah bagi setiap mukmin." Pernyataan ini menggambarkan betapa masjid memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam kehidupan seorang muslim. Menjadi tempat yang selalu dirindukan dan dijadikan sebagai pusat kehidupan spiritual.⁷

Selain itu Rasulullah juga pernah menjelaskan tanda kecil datangnya hari kiamat yaitu banyaknya orang yang bermegah-megahan dalam membangun masjid. Penjelasan tersebut disandarkan dari hadis nabi yang berbunyi

⁶ Okrisal Eka Putra, "Manajemen Masjid Dalam Menciptakan Masyarakat Berperadaban," Tesis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023, hlm.3.

⁷ No Januari et al., *Value Mulia Menurut Perspektif Menurut Abu Nuaim Al Asfahani Dalam Kitab Hilyatul Aulia Alamat : Jalan Jendral A Yani No 40A Purwokerto dan belajar kepada para ulama di lain daerah seperti Irak tepatnya di Bagdad , lalu ke Karim Al Khaththabi di Bashrah ,* vol. 3, no. 1 (2025), pp. 117-29.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخُزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ أَنَسٍ وَقَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Al Khuza'i telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Anas dan Qatadah dari Anas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda. “Tidak akan tiba Hari Kiamat sampai manusia bermegah-megahan dalam membangun Masjid.”(Sunan Abu Dawud 379)”⁸

Dalam kitab *Umdat al Qaru Syarh Shahih al Bukhari* menjelaskan bahwa bermegah-megahan masjid dalam membangun masjid juga dimaknai dengan tidak memfungsikan masjid sebagaimana mestinya. Sebaliknya, mereka sibuk dengan pengkonstruksian fisik dan tidak menggunakannya untuk zikir dan membaca Al-Qur'an.⁹

Melihat fenomena yang terjadi saat ini sangat menggambarkan mengenai hadis diatas. Namun disini peneliti menemukan adanya masjid yang masih memegang nilai-nilai hadis tersebut dan dijadikan pondasi dalam memakmurkan masjid. Masjid ini dikenal dengan sebutan *Real Masjid*. Masjid dengan bangunan sederhana berbentuk kubik dan tak berkubah namun sangat

⁸ Imam Badr Al-Din Abi Muhammad Mahmoud bin Ahmed Al-Aini, *kitab Umdat al Qaru Syarh Shahih al Bukhari* (Beirut Lebanon: Muhammad Ali Baydhan).

⁹ *Ibid.*

mengoptimalkan manfaatnya bagi masyarakat. *Real Masjid* berusaha mengembalikan fungsi masjid sebagai pusat pelayanan umat yang sebenarnya, bukan hanya sebagai tempat ibadah saja.¹⁰

Keunikan lain dari *Real Masjid* adalah keterlibatan aktif anak-anak muda dalam pengelolaan dan kegiatan masjid.¹¹ Mereka membawa energi baru dan ide-ide segar yang mampu menarik minat generasi muda lainnya untuk terlibat. Hal ini menciptakan dinamika yang positif dan berkelanjutan dalam upaya memaksimalkan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual. Dengan demikian, *Real Masjid* tidak hanya menjadi tempat untuk melaksanakan ibadah rutin, tetapi juga menjadi tempat di mana masyarakat dapat berkumpul, belajar, dan saling membantu antar masyarakat.¹² Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masjid-masjid lain untuk lebih fokus pada pengembangan kegiatan yang bermanfaat bagi umat dan masyarakat luas.

Fenomena masjid megah tetapi tidak makmur inilah yang menjadi masalah akademik penting, yaitu masih minimnya kajian yang menggali hubungan antara pemahaman masyarakat terhadap hadis memakmurkan masjid dan praktiknya dalam konteks masjid masa kini. Banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada manajemen masjid, arsitektur, atau kegiatan keagamaannya secara

¹⁰ Andi Hidayanti, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Masjid Tanpa Kubah Di Indonesia”, *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, vol. 16, no. 1 (2022), pp. 11–24.

¹¹ Dwi Ratnasari and Mila Roza, *INSTITUSI PENDIDIKAN BERBASIS REAL MASJID 2.0 DI YOGYAKARTA (PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FITK UIN SUNAN ...)*, 2023.

¹² Junaidi Zeni Iuthfiyah, Sholikhah, “Pemberdayaan fungsi Masjid melalui pendekatan social Entrepreneurship”, *Jurnal Manajemen dan Dakwah*, vol. 11, no. 1 (2019), pp. 1–14.

umum, tetapi belum banyak yang menelaah bagaimana *resepsi hadis* memengaruhi pengelolaan dan kemakmuran masjid secara nyata. Selain itu, belum ada cukup kajian yang mengaitkan antara tantangan modern, materialisme spiritual, serta dinamika generasi muda dalam menghidupkan masjid. Kekosongan kajian inilah yang memberikan urgensi akademik bagi penelitian ini.

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti berkeinginan untuk mendalami mengenai *resepsi hadis* memakmurkan masjid di masjid *Real* Masjid. Sebab masjid ini memiliki objek penelitian yang didorong oleh keberagaman kegiatan yang diadakan di sana, yang menonjol dan berbeda dari masjid pada umumnya. Dan menggali lebih dalam tentang dakwah yang dilakukan di *Real* Masjid dalam memakmurkan masjid tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terbuka wawasan baru mengenai peran masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial dalam masyarakat.¹³ Yang mana hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita tentang bagaimana sebuah masjid dapat menjadi lebih relevan dan efektif dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan serta memperkuat ikatan antara jama'ah dan tradisi keagamaan yang dipegang teguh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi nilai hadis memakmurkan masjid yang di terapkan di *Real* Masjid?

¹³ Dkk Nidya Fitri, Rafqi Amin, “Memakmurkan Mesjid Melalui Sholat Berjamaah Di Kenagarian Sungai Langsek Kabupaten Sijunjung”, *Community Development Journal*, vol. 5, no. 1 (2024), pp. 1774–8.

2. Bagaimana resepsi hadis memakmurkan masjid dalam memakmurkan *Real Masjid*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai hadis memakmurkan masjid terhadap masjid *Real Masjid*
2. Untuk mengetahui pandangan atau resepsi hadis memakmurkan masjid oleh pengurus *Real Masjid*.

D. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang studi Ilmu Hadis. Khususnya pada kajian living hadis, yang mana mengungkapkan adanya nilai-nilai hadis yang berkembang di masyarakat. Serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian serupa selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan informasi dan pengetahuan baru bagi khazanah keilmuan para mahasiswa, kalangan akademisi, dan peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait tema yang serupa.

E. Tinjauan Pustaka

Demi menghasilkan penelitian terbaru, salah satu proses yang dilakukan adalah melakukan riset dari penelitian terdahulu baik dalam bentuk skripsi, jurnal, buku, ataupun karya tulis ilmiah lain yang relevan terhadap tema penelitian yang dilakukan. Kegiatan meneliti penelitian terdahulu itu disebut dengan tinjauan pustaka. Fungsi dari tinjauan pustaka adalah untuk mengetahui latar belakang masalah dalam penelitian, memilih prosedur penyelesaian masalah dalam penelitian, memahami latar belakang teori penelitian yang akan digunakan, mengetahui manfaat dari penelitian sebelumnya, sehingga menghindari terjadinya duplikasi penelitian yang sama dan mememberikan pemberian alasan terhadap pemilihan masalah penelitian yang diambil.¹⁴

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, belum ada peneliti terdahulu yang membahas secara spesifik tentang resepsi hadis memakmurkan masjid di masjid *Real* Masjid. Namun sudah ada beberapa yang melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di tempat yang sama, dan juga ada yang menggunakan metode penelitian yang sama. Maka dari itu peneliti melakukan pemetaan tentang penelitian terdahulu dengan mengambil kata kunci resepsi, dan *Real* Masjid. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan antara lain:

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nurul Hidayah yang diselesaikan pada tahun 2022 dengan judul” Motif

¹⁴ Widiarsa, “Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka”, *Media Informasi*, vol. 28, no. 1 (2019), pp. 111–24.

Aktivitas Muslim Di Masjid Muslim United (*Real Masjid 2.0*) Sleman Yogyakarta". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan pandangan dari para muslimah yang beraktifitas di *Real Masjid*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah motif dari para muslimah yang beraktifitas di *Real Masjid* terdiri dari tiga motif. Motif pertama adalah motif bigenetis, yaitu motif untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan makan, minum serta pelayanan Kesehatan gratis yaitu bekam. Selanjutnya adalah motif sosiogenetis yaitu, motif yang dilakukan muslimah untuk menambah pengalaman baru, menambah skill dan ingin berkontribusi untuk lingkungan sekitar. Dan yang terakhir adalah motif teogenetis yaitu, motif yang dilakukan oleh para Muslimah untuk meningkatkan spiritual atau lebih mendekatkan diri kepada Allah.¹⁵

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari sisi lokasi penelitian yang sama-sama dilakukan di *Real Masjid*. Namun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas mengenai resepsi hadis memakmurkan masjid di *Real Masjid*. Sedangkan penelitian diatas berfokus pada motif dan pandangan muslimah yang melakukan aktifitas di *Real Masjid*.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fitri Wardani yang diselesaikan pada tahun 2021 dengan judul "Resepsi Hadis Atas Tradisi *Peutron Aneuk* di Desa Matang Seulimeng Langsa Aceh (Studi Living Hadis)". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan

¹⁵ Nurul Hidayah, "Motif Aktivitas Muslim Di Masjid Muslim United (*Real Masjid 2.0*) Sleman Yogyakarta" ,Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022, hlm.7.

untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi *peutron aneuk*. Serta untuk mengetahui transmisi Masyarakat desa Matang Seulimeng terhadap hadis-hadis mengenai tradisi *peutron aneuk*. Dan yang terakhir untuk mengetahui motif dan tujuan praktik tersebut.¹⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu samasama menggunakan teori resepsi dalam menyelesaikan penelitian. Teori yang digunakan merupakan teori resepsi dari Sam D Gill yang berupa teori resepsi fungsional. Sebab penelitiannya sama-sama ingin mengungkap pandangan dan tujuan suatu tradisi yang dilatar belakangi dari sebuah hadis. Namun, meskipun sama-sama menggunakan teori yang sama namun objek penelitian yang dilakukan berbeda. Penelitian ini melakukan penelitian pada tradisi *peutron aneuk* yang dilakukan oleh Masyarakat aceh. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan objek studi kasus di *Real Masjid* dalam masalah kemakmuran yang ada di masjid ini.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Vina Vardhina Zakiyah yang berjudul “Fungsi Masjid Sebagai Pendidikan Masyarakat Islam Ditengah Fenomena Tren Hijrah Studi Kasus di *Real Masjid* 2.0 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan fungsi masjid sebagai pusat pendidikan Masyarakat Islam di Tengah fenomena tren hijrah. Dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat fungsi masjid itu sendiri sebagai

¹⁶ Fitri Wardani, “Resepsi Hadis Atas Tradisi Peutron Aneuk Di Desa Matang Seulimeng Langsa Aceh (Studi Living Hadis)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021, hlm.8.

pusat pendidikan Masyarakat ditengah fenomena hijrah. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia. Dalam pengumpulan data penelitian ini melakukan wawancara secara langsung pada marbot dan informan yang bertanggung jawab dalam program pendidikan di *Real Masjid*.¹⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Lokasi penelitiannya yang dilakuakan di *Real masjid*. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus kajiannya. Penelitian diatas fokus pada bagaimana fungsi masjid bisa menjadi pusat pendidikan Masyarakat ditengah tren hijrah pada *Real Masjid*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada resepsi hadis bermegah-megahan dalam membangun masid studi kasus kemakmuran di *Real Masjid*.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Silma Ariani yang diselesaikan pada 2019 dengan judul “Resepsi Hadis Tentang Zakir Setelah Shalat Maktubah Jama’ah Syahadatain Di Desa Bantengmati Kecamatan Mijen Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik dan makna zikir setelah shalat

¹⁷ Vina Vardhina Zakiyah and S Pd Dartim, “*Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Masyarakat Islam Di Tengah Fenomena Tren Hijrah Studi Kasus Di Real Masjid 2.0 Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2023,hlm.9.

bagi kehidupan sehari-hari pada jama'ah Asy-Syadatain. Hasil penelitian ini.¹⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian di sebuah masjid, dan menggunakan teori resepsi dalam menyelesaikan penelitiannya. Namun meskipun sama menggunakan teori resepsi, namun beda jenis teori resepsinya. Teori yang akan peneliti gunakan menggunakan teori resepsi dari Sam D Gill sedangkan penelitian ini menggunakan teori resepsi Al-Qur'an dari Ahmad Rafiq.

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Safri Nur Jannah yang diselesaikan pada tahun 2019 dengan judul “Resepsi Hadis-Hadis Hijrah di Kalangan Pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran”. Penelitian ini menjelaskan mengenai definisi hijrah menurut pelajar, mengetahui pola resepsi para pelajar SMA N 1 Yogyakarta atas hadis-hadis hijrah, dan yang terakhir ingin mengatahui transmisi dan transformasi yang melatar belakangi muncuknya beragam pola resepsi hadis hijrah dikalangan pelajar SMA N 1 Yogyakarta dan MA Sunan Pandanaran.¹⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama menggunakan teori resepsi dalam menyelesaikan penelitian. Namun teori resepsi yang akan dikunakan sedikit berbeda. Teori resepsi yang digunakan pada penelitian diatas

¹⁸ Silma Ariyani, “Resepsi Hadis Tentang Zikir Setelah Salat Maktubah Jama'ah Syahadatain Di Desa Bantengmati Kecamatan Mijen Demak,” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm.7.

¹⁹ Safri Nur Jannah, “Resepsi Hadis-Hadis Hijrah Di Kalangan PelajarSMA N 1 Yogyakarta DAN MA Sunan Pandanaran” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2019, hlm.5.

menggunakan teori resepsi dari Stuart Hall. Sedangkan teori yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teori Resepsi dari Sam D Gill yang terkenal dengan teori resepsi fungsional.

Keenam, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Alifiah Nurul Fitria Adini yang diselesaikan pada tahun 2023 dengan judul “Resepsi Hadis Kepemimpinan Perempuan Oleh Siswi Madrasah Mu’alliat Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Living Hadis). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran hadis di Madrasah Mu’alimah Muhammadiyah Yogyakarta. Dan mengetahui resepsi hadis kepemimpinan Perempuan oleh siswi Madrasah Mualimat Muhammadiyah Yogyakarta.²⁰

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama melakukan penelitian pada suatu fenomena dengan melakukan pendekatan resepsi atau menggunakan teori resepsi. Namun teori resepsi yang akan dilakukan berbeda berbeda. Penelitian ini menggunakan teori resepsi dari Stuart Hall sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan teori dari Sam D Gill.

Ketujuh, buku yang berjudul Living Hadis Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi karya dari Dr. Saifuddin Zuhri Qudsyy, M.A. dan Subkhani Kusuma Dewi, M.A., M.Hum. yang diterbitkan oleh Q Media dan bekerja sama dengan Ilmu Hadis Press, Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.²¹ Buku ini sebagai

²⁰ Alifah Nurul Fitria Adini, “Resepsi Hadis Kepemimpinan Perempuan Oleh Siswi Madrasah Mu’alimah Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Living Hadis)”, Skripsi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan KAalijaga, Yogyakarta, 2023, hlm.7.

²¹ Saifuddin Zuhri Qudsyy and Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi* (QMedia & Ilmu Hadis Press, 2018).

acuan dalam menentukan teori yang akan dilakukan untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah bagian penting dalam penelitian karena memberikan landasan konseptual yang membimbing analisis dan interpretasi data. Menurut Singarimbun & Efendi teori adalah serangkaian asumsi, konsep, abstrak, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis dengan cara memutuskan hubungan antara konsep.²² Pentingnya sebuah teori dalam penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang sesuatu. Sebab teori sendiri memiliki peran untuk membantu peneliti mendapatkan objek penelitian berupa pengertian dan pengorganisasian pengalaman dalam penelitiannya.²³ Oleh karena itu kerangka teori memiliki peranan penting dalam penelitian.

Dalam konteks skripsi yang berjudul "Resepsi Hadis Memakmurkan Masjid di Masjid *Real Masjid*", penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi dan resepsi hadis memakmurkan masjid terhadap kemakmuran di masjid *Real Masjid*. Perubahan dan penerapan dalam kegiatan apa saja yang membedakan *Real Masjid* dengan masjid lain dalam hal kemakmuran.²⁴ Maka dari itu untuk mencapai hal tersebut

²² Lili Marliyah, "Hakekat teori dalam riset sosial", *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, vol. 2, no. 1 (2021), pp. 30–7.

²³ Wahyono, H., "Makna dan Fungsi Teori dalam berpikir ilmiah dan Dalam Proses Penelitian Bahasa". *Jurnal Penelitian Inovasi*,23 (1),2005, hlm. 203-211.

²⁴ J. Abdillah, *Istinbath al-ahkam hadits tentang hadits menghias masjid melalui metode takhrij wa naqd* (2019), pp. 1–26.

penelitian akan melihat pandangan pengurus masjid atau marbot masjid dalam memahami dan menerapkan hadis tersebut untuk memakmurkan masjid terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Serta bagaimana pandangan para jamaah terhadap kegiatan yang telah diikuti di *Real Masjid*. Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori resepsi dari Sam D Gill melalui pendekatan Living Hadis sebagai landasan teoritis.²⁵

Hadis bagi umat Islam merupakan suatu pedoman yang didalamnya terdapat berbagai tradisi yang berkembang pada masa Rasulullah saw. Tradisi ini muncul pada masa kenabian yang mengacu kepada pribadi Rasulullah yang didalamnya terdapat berbagai ajaran Islam yang terus berjalan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia. Adanya keberlanjutan tradisi itu, sehingga umat sekarang bisa memahami dan melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan napa yang dicontohkan Rasulullah saw.²⁶

Melihat perkembangan hadis yang yang relefan dengan perkembangan zaman, maka munculah kajian terhadap hadis Nabi yang disebut dengan living hadis. Menurut definisi yang dikemukakan oleh Saifuddun Zuhri dan Subkhani Kusuma bahwa living hadis merupakan bentuk kajian terhadap pola tingkah laku, fenomena praktik, dan tradisi ritual yang bersumber atau merupakan tanggapan terhadap hadis Nabi Muhammad saw. Perilaku ini merupakan bagian dari respon umat Islam terhadap interaksi dengan

²⁵ Sam D. Gill, “*Nonliterate Tradition and Holy Books*” dalam *The Holy Book in Comparative Perspective* (2017).

²⁶ M. Alfatik Suryadilaga, *Model-Model Living Hadis dalam Sahiron Syamsudin* (Yogyakarta: TH Press, 2005).

Nabi.²⁷ Tujuan dari dari living hadis sendiri untuk mempelajari fenomena, praktik, perilaku, tradisi, dan ritual yang berdasarkan teks hadis.

Hadis yang hidup dan membentuk fenomena sosial budaya keagamaan di Masyarakat merupakan salah satu bentuk penerimaan Masyarakat terhadap hadis Nabi. Eksistensi teks ini tidak selalu disadari oleh Masyarakat. Terkadang Masyarakat hanya tahu ada dalilnya tapi tidak tahu secara langsung. Atau teks ini sudah begitu melekat pada Masyarakat itu sendiri hingga menjadi suatu tradisi disuatu daerah tertentu. Maka dari itufokus kajian living hadis berupa bentuk penelitian tentang praktek, tradisi, ritual atau fenomena perilaku yang hidup dimasyarakat yang bersumber dari hadis Nabi.²⁸ Dalam penelitian ini, living Hadis digunakan sebagai alat untuk mengungkap fenomena dan praktek yang dilakukan oleh marbot dan jama'ah yang ada di *Real Masjid* dalam memakmurkan masjid. Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori resepsi dari Sam D Gill melalui pendekatan Living Hadis sebagai landasan teoritis.²⁹

Teori resepsi yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori resepsi dari Sam D Gill yang merupakan teori resepsi fungsional. Teori ini terbagi menjadi dua yaitu informatif dan performatif. Teori ini dikemukakan oleh Sam D Gill dalam

²⁷ Saifuddin Zuhri Qudsy and Subkhani Kusuma Dewi, “*Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, Dan Transmisi*” (QMedia & Ilmu Hadis Press, 2018, hlm.

²⁸ L.S. Sa'diyah et al., “Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Agama”, *Jurnal Penelitian pendidikan Indonesia*, vol. 1, no. 1 (2023), pp. 130–8.

²⁹ Sam D. Gill, “*Nonliterate Tradition and Holy Books*” dalam *The Holy Book in Comparative Perspective*.

tulisannya yang berjudul *Nonliterate Traditions and Holy Books*. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa para penganut agama itu terbagi menjadi dua, *pertama*, yang tidak membaca dan menulis (non-literal) meyakini bahwa untuk memahami dan memaknai agama dapat melalui pengalaman yang mendalam dan komunikasi secara langsung. Mereka memiliki pengetahuan yang luas dan tidak terbatas pada teks.³⁰ Kaum ini berpendapat bahwa membaca dan menulis hanya dapat menjauhkan mereka dari pengalaman langsung, khususnya pengalaman sosial serta menghilangkan tanggung jawab mereka terhadap tradisi keagamaan. Namun kau mini memiliki kekurangan bahwa mereka mengalami keterbatasan oleh waktu. *Kedua*, kaum literal (yang memiliki kemampuan membaca dan menulis). Kaum ini memiliki keterbatasan pada pengetahuan yang ada didalam teks tanpa mendalami fenomena atau praktik keagamaan diluar teks.

Berawal dari fenomena diatas kemudian dibagi lagi menjadi dua dimensi yang terdapat dalam studi teks atau kitab suci. Dua dimensi itu merupakan dimensi horizontal dan dimensi vertical.

1. Dimensi Horizontal

Merupakan pendekatan studi keagamaan yang dibatasi dengan lingkup studi yang dilakukan. Dimensi ini merupakan dimensi data. Dan dimensi ini terbagi menjadi data yaitu dimensi data tertulis dan tidak data tidak tertulis.³¹

³⁰ *Ibid.*

³¹ Sa'diyah et al., "Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Agama. ,," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023): 130–38, <http://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/view/336>"

2. Dimensi Vertikal

Merupakan metode pendekatan interpretative atau dalam studi agama disebut dengan metode hermenetik. Dimensi ini dilakukan dengan menggunakan penafsiran teks untuk mendapatkan penjelasan terkait peristiwa dan budaya yang dilakukan oleh suatu kelompok. Dalam dimensi ini Sam D Gill melakukan perluasan untuk melengkapinya.³²

Pada dimensi ini terbagi lagi menjadi dua yaitu;

a. Fungsi Informatif

Fungsi ini digunakan oleh penganut agama dalam mempelajari kitab suci dengan menggali konten didalamnya serta mengamalkannya. Dalam hal ini kitab suci digunakan sebagai sumber informasi. Dalam fungsi informatif ini peneliti harus menyadari bahwa untuk menerjemahkan informasi yang ada pada data keagamaan yang berupa teks maupun tindakan, digunakan untuk tidak menyelesaikan atau menghentikan data yang ada.

b. Fungsi Performatif

Merupakan fungsi yang digunakan untuk memahami dan mempelajari agama yang tidak terbatas oleh teks saja. Fungsi ini menempatkan teks atau kitab dalam bentuk tradisi dan budaya. Sam D Gill menjelaskan bahwa diluar teks dan kitab merupakan sebuah benda dan dijadikan sebagai tanda keagamaan. Sebab terdapat

³² Sa'diyah et al, Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Agama," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023): 130–38, <http://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/view/336>.

banyak konteks atau fenomena yang dilatar belakangi oleh teks kitab suci yang diterapkan dalam kehidupan. Dalam hal ini kitab suci sebagai ritual atas tradisi keagamaan.³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori informatif dan performatif hadis dalam menganalisis hadis bermegah-megahan dalam membangun masjid sebagai landasan untuk memakmurkan *Real Masjid*.

G. Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terdapat bagian penting yang harus dilakukan yaitu menentukan metode yang dapat mengarahkan penelitian kepada hasil yang maksimal. Sebab metode penelitian merupakan tahap-tahap sistematis yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang mencakup prosedur atau cara dalam mengumpulkan data penelitian dan juga menganalisis data dari hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti menetapkan metode sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan (*field research*) atau penelitian lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengungkap suatu fenomena secara mendalam terhadap kondisi tertentu yang ada dikehidupan nyata dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena yang

³³ Sam D. Gill, “*Nonliterate Tradition and Holy Books*” dalam *The Holy Book in Comparative Perspective*.

terjadi pada suatu tempat.³⁴ Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian lapangan yang dilakukan di masjid *Real* Masjid. Masjid ini berlokasi di Jl.Ring Road Utara No.17, Condong Catur, kecamatan Depok, kabupaten Sleman, kota Yogyakarta provinsi Jawa Tengah.³⁵

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian. Atau diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam memperoleh data primer bisa berupa pengamatan objek, perilaku, kejadian, maupun hasil pengujian di lapangan. Asumsi bahwa data primer lebih eksplisit adalah sebab penyajian datanya dilakukan secara rinci.³⁶ Sumber data primer ini diperoleh secara langsung dari para marbot, jama'ah, pengunjung, dan pengurus masjid yang bertanggung jawab dalam program dakwah di *Real* Masjid.³⁷

³⁴ Prof.Dr.Lexy J.Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2019), hlm 20.

³⁵ Rahmadi, “Pengantar Metodologi Penelitian”, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44 (2011).

³⁶ J.Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

³⁷ Ramdanu, “Manajemen Strategi *Real* Masjid 2.0 Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Madani Di Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga (2023).

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap untuk menunjang data utama. Sumber data ini berasal dari kajian atas literatur-literatur yang setema atau yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁸ Data sekunder yang digunakan adalah postingan Instagram akun. Misalnya dari internet, sosial media, jurnal, buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan menggunakan Teknik:

a. Observasi

Terkait dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan data lapangan, atau sebagai aktivitas pengamatan secara menyeluruh pada suatu kondisi tertentu yang sering kita sebut sebagai *observasi*. Observasi atau pengamatan juga didefinisikan sebagai penelitian yang memiliki ciri-ciri kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan objek dalam waktu cukup lama, dan selama aktivitas observasi tersebut berlangsung pengumpulan data dengan sistematis serta tanpa gangguan.³⁹

³⁸ J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

³⁹ H Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021, hlm.125.

Berkaitan dengan penelitian ini, pengumpulan data yang akan dilakukan dapat dilakukan dengan teknik penyebaran angket/kuesioner, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Maka peneliti secara langsung melakukan proses pengamatan di *Real Masjid*, yang mana fokusnya terhadap konsep dan strategi dakwah yang digunakan dalam meningkatkan jama'ah.

b. Wawancara

Wawancara memiliki pengertian sebagai teknik atau proses dalam mendapatkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber secara langsung dan berulang ulang.⁴⁰ Dari kegiatan tersebut dapat menghasilkan hasil yang sesuai ekspektasi. Seringkali dalam sesi wawancara pertanyaan bisa tidak terstruktur seperti rencana awal sehingga lebih fleksibel. Maka pertanyaan yang diajukan bisa berkembang sesuai kondisi yang sedang terjadi. Teknik wawancara ini sangat berbeda dengan kuesioner ataupun angket yang sudah terstruktur dan jelas. Kegiatan wawancara ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan secara lebih terbuka mengenai resepsi hadis bermegah-megahan dalam membangun masjid

⁴⁰ J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

tehadap kemakmuran di *Real* Masjid. Dan narasumber dapat memberikan pendapat atau gagasan-gagasananya.

c. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kualitatif tidak cukup hanya dengan melakukan observasi dan wawancara saja. Namun juga diimbangi dengan Riset Kepustakaan, yaitu dengan melakukan pengumpulan dan analisa data, tulisan, buku, karya ilmiah, maupun catatan yang berupa tulisan, foto, video yang berkaitan dan berhubungan dengan topik pembahasan. Setelah data yang dicari didapatkan lalu disusun secara sistematis supaya pembahasan tetap terfokus pada tema utama obyek penelitian.⁴¹

Kemudian dari data-data yang telah terkumpul tidak lupa dilakukan penyesuaian dengan hadis yang di gunakan. Maka selanjutnya akan dilakukan pemaknaan hadis, yakni dengan memahami hadis secara textual dan kontekstual. Karna teknik studi kepustakaan digunakan dalam melakukan pemaknaan secara kontekstual dengan melakukan penelusuran, menganalisis isi teks, mengidentifikasi konteks historis munculnya hadis dan kontekstualisasi hadis. Sumber yang digunakan dalam penulisan ini adalah buku hadis

⁴¹ *Ibid.*

atau buku-buku lain maupun jurnal yang memiliki kaitan dengan topik yang diteliti.

4. Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah data penulis melakukan beberapa tahapan, diantaranya yaitu, data yang didapat diolah menggunakan teknik deskriptif interpretatif. Metode pertama, yaitu teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hadis bermegah-megahan dalam membangun masjid. Dan tipologi dari *Real* Masjid itu sendiri. Teknik kedua yaitu interpretative digunakan untuk menginterpretasi dan menganalisis secara lebih lanjut mengenai hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber.

Dalam mengolah data, penulis melalui beberapa tahapan sistematis. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan interpretatif. Pertama, teknik deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci hadis tentang bermegah-megahan dalam membangun masjid serta mendeskripsikan tipologi dan karakteristik *Real* Masjid sebagai objek penelitian. Teknik ini membantu penulis menyajikan data apa adanya sesuai kondisi lapangan. Kedua, teknik interpretatif digunakan untuk menafsirkan, memahami makna, serta menganalisis lebih dalam hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini memungkinkan penulis mengaitkan temuan lapangan

dengan konteks hadis memakmurkan masjid sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan informan kunci (*key informants*) yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam pengelolaan dan aktivitas *Real* Masjid. Informan kunci tersebut meliputi:

1. Marbot masjid (1 orang)
2. Pengurus inti *Real* Masjid (2 orang)
3. Jamaah aktif (1 orang)
4. Pengunjung atau jamaah non-rutin (1 orang)

Total informan dalam penelitian ini adalah 5 orang. Seluruh data dari informan kunci ini menjadi dasar utama dalam memahami implementasi hadis memakmurkan masjid di *Real* Masjid.

H. Sistematika Pembahasan Sementara

Bab *pertama*, yang merupakan pintu gerbang menuju pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Bertujuan untuk menguraikan latar belakang yang mendasari pemilihan topik serta untuk menjabarkan rumusan masalah yang relevan dengan konteks tersebut. Pada bagian ini, penulis mengarahkan pembaca menuju pemahaman yang menyeluruh tentang tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan, dengan memberikan gambaran yang mendalam tentang aspek-aspek yang akan dikaji. Penyusunan tinjauan pustaka merupakan tahap penting yang dilakukan untuk memperkuat dasar dari penelitian, serta untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh. Metode penelitian yang digunakan kemudian

dijelaskan secara terperinci, menyajikan langkah-langkah yang sistematis dan rasional yang diambil penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diteliti. Terakhir, sistematika pembahasan disusun untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang isi penelitian, memastikan bahwa pembaca memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang topik yang dibahas dan langkah-langkah penelitian yang akan diambil. Dengan demikian, bab ini memainkan peran yang penting dalam membuka jalan menuju pemahaman yang dalam dan menyeluruh terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Bab *kedua* ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian. Pada bab ini terbagi menjadi tiga subbab yaitu, *pertama* membahasan mengenai sejarah *Real* Masjid. Kemudian pada subbab *kedua* akan dijelaskan mengenai kegiatan dan program apa saja yang ada di *Real* Masjid. Selanjutnya pada subbab *ketiga* akan dijelaskan mengenai jaringan apa saja yang dimiliki oleh *Real* Masjid.

Bab *ketiga* ini menguraikan secara komprehensif mengenai Hadis memakmurkan masjid dan juga teori yang digunakan dalam Menyusun penelitian ini. Pada bab ini terbagi lagi menjadi tiga subbab yaitu, *pertama* akan memberikan penjelasan mengenai takhrij hadis memakmurkan masjid. Selanjutnya pada subbab *kedua* akan dijelaskan mengenai syarah hadis larangan bermegah-megahan dalam membangun masjid. dan subbab *ketiga* membahas mengenai teori yang digunakan yaitu teori dari Sam D Gill.

Bab *empat* ini membahas secara mendalam terkaitan analisis dari penelitian yang sudah dilakukan. Pada bab ini terbagi lagi menjadi tiga subbab. Pertama akan membahas.

Bab penutup, sebagai penutup dari keseluruhan penelitian, menggabungkan hasil analisis serta refleksi penulis terhadap penelitian tersebut. Dalam bab ini, terdapat rangkuman singkat dari temuan utama yang ditemukan selama penelitian. Selain itu, penulis juga menyajikan saran-saran yang bersifat konstruktif untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang mungkin muncul dalam penelitian ini, sekaligus menawarkan pandangan tentang kemungkinan penelitian lanjutan yang dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman akan topik ini. Bab penutup ini, oleh karena itu, tidak hanya memberikan penutup yang memuaskan bagi pembaca, tetapi juga mengarahkan pembaca untuk melihat ke depan, mendorong eksplorasi lebih lanjut, dan meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan setelah melakukan penelitian terkait bagaimana implementasi dan resepsi hadis tentang larangan bermegah-megahan dalam membangun masjid di *Real* Masjid Yogyakarta, berikut diantaranya:

Setelah dilakukan analisis terkait kualitas hadis ini memiliki sanad yang *shahih*. Kemudian dari segi matan, dapat disimpulkan bahwa hadis riwayat Abu Dawud No. tentang larangan bermegah-megahan dalam membangun masjid memiliki matan yang berkualitas *shahih*, karena didukung dengan hadis-hadis lain, tidak berlawanan pada ayat al-qur'an juga hadis, tidak berlawanan dengan akal sehat, panca indra, sejarah, dan memiliki susunan kalimat yang baik.

Implementasi hadis larangan bermegah-megahan dalam membangun masjid terhadap *Real* Masjid ini bisa dilihat mulai dengan bangunannya. *Real* Masjid memiliki bangunan sederhana tetapi penuh aktivitas keagamaan dan sosial, menunjukkan keselarasan antara nilai-nilai hadis dengan fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan pemberdayaan umat. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa *Real* Masjid berusaha memfokuskan diri pada penguatan nilai spiritual dan sosial melalui berbagai program dakwah yang melibatkan jamaah dari semua kalangan, khususnya generasi muda. Hal ini membuktikan bahwa

kemakmuran masjid tidak ditentukan oleh kemegahan fisiknya, melainkan oleh optimalisasi fungsinya bagi masyarakat.

Namun, penelitian ini memiliki batasan, seperti cakupan data yang terbatas pada satu lokasi penelitian sehingga tidak dapat mewakili dinamika masjid di wilayah lain. Selain itu, sumber data sekunder dari media sosial dan literatur mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan aspek implementasi hadis secara komprehensif. Waktu penelitian yang terbatas juga menjadi kendala dalam menggali lebih dalam keterlibatan jamaah yang kurang aktif.

B. Penutup

Alhamdulillahi rabbil 'alamin semoga penelitian “**Resepsi Hadis Memakmurkan Masjid di Bermegah-megah dalam membangun Masjid Studi Kasus di *Real Masjid***” memberikan dampak literasi dan referensi baru bagi dunia keilmuan Living Hadis dan juga pengelolaan masjid yang sesuai dengan pada zaman Nabi. Peneliti menyadari begitu banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam tulisan ini. Maka peneliti membuka semua kritik dan saran yang ada dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J., *Istinbath al-ahkam hadits tentang hadits menghias masjid melalui metode takhrij wa naqd*, 2019, pp. 1–26.
- Abubakar, H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ade „Amiroh, „, ‘Fadā`il al-Qur`ān dalam Kitab Fadā`il al-Qur`ān wa Ma`ālimuhu Wa Adābuhi Karya Abu „Ubaid: Analisis Aspek Informatif-Performatif Sam D. Gill’, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta”, kripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Adini, Alifah Nurul Fitria, *Resepsi Hadis Kepemimpinan Perempuan Oleh Sisiwi Madrasah Mu’alimat Muhammadiyah Yogyakarta (Studi Living Hadis)*, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.
- Al-Aini, Imam Badr Al-Din Abi Muhammad Mahmoud bin Ahmed, *kitab Umdatul Qaru Syarh Shahih al-Bukhari*, Beirut Lebanon: Muhammad Ali Baydhan.
- Amiroh, A., *Living Quran pada masa sahabat: analisis teori fungsi informatif-performatif*, 2022, p. 105.
- Andariati, Leni, “Hadis dan Sejarah Perkembangannya”, *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, vol. 4, no. 2, 2020, pp. 153–66.
- Apiah et al., “Masjid Sebagai Pusat Peradaban Dan Kebudayaan Islam”, *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, vol. 1, no. 2, 2023, pp. 507–8.
- Ariyani, Silma, “Resepsi Hadis Tentang Zikir Setelah Salat Maktubah Jama’ah Syahadatain di Desa Bantengmati Kecamatan Mijen Demak”, *UIN Walisongo Semarang*, 2019.
- Ash Shidqi, Teungku Muhammad Hashbi, *Sejarah & Pengantar Ilmu Hadits*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2009.

- Asiva Noor Rachmayani, *Takhrij al-Hadith dengan Komputer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- , “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi pada Masjid Jami’ Al-Ittihad Desa Cibinong-Gunung Sindur, Bogor)”, *Jurnal Islamic Review*, 2020, p. 6.
- Dwi, Chandra, “10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?”, *CNBC Indonesia*, 2024.
- Edi Safri, *Metode Tahrij Al-hadits*, vol. 11, Parak Karakah Padang: Hayfa Press, 2019.
- Endang Soetari Ad, *Ilmu Hadits: Kajian Riwayah dan Dirayah*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2005.
- Fikri, Shofil et al., “Memahami Makna dari Hadis dan Ilmu Hadis Menurut Pandangan Muhaditsin dan Ushuliyyin”, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 4, 2024, p. 12.
- Hidayah, T., & Karim, MR, *Metodologi penelitian keagamaan*, Jakarta: PT. Tiara Wakana Yogyakarta, 1991.
- Hidayah, Nurul, *Motif Aktivitas Muslim Di Masjid Muslim United (Real Masjid 2.0) Sleman Yogyakarta*, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022.
- Hidayanti, Andi, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Masjid Tanpa Kubah Di Indonesia”, *Teknoscains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, vol. 16, no. 1, 2022, pp. 11–24 [<https://doi.org/10.24252/teknoscains.v16i1.23914>].
- Ismail, M. Syuhudi, “Metodologi penelitian hadis nabi”, *Jakarta: Bulan Bintang*, vol. 1413, 1992.
- J.Maleong, Prof. Dr. Lex., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2019.
- Jannah, Safri Nur, *Resepsi Hadis-Hadis Hijrah Di Kalangan PelajarSMA N 1 Yogyakarta DAN MA Sunan Pandanaran*, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Januari, No et al., *Value Mulia Menurut Perspektif Menurut Abu Nuaim Al Asfahani Dalam Kitab Hilyatul Aulia Alamat : Jalan Jendral A Yani No 40A Purwokerto dan belajar kepada para ulama di lain daerah seperti Irak tepatnya di Bagdad , lalu ke Karim Al Khatthabi di Bashrah ,* vol. 3, no. 1, 2025, pp. 117–29.

Jl, Alamat et al., *Optimalisasi Kesadaran Kesehatan Warga Desa Sarirogo dengan Sosialisasi Hidup Sehat dan Implementasi Medical Check-up Optimizing Health Awareness of Sarirogo Village Residents with Healthy Living Socialization and Implementation of Medical Check-ups Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jawa Timur , Surabaya , Indonesia* Kesehatan fisik merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi produktivitas , kualitas hidup , serta kesejahteraan secara keseluruhan . Tubuh yang sehat memungkinkan individu untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dengan optimal , baik dalam pekerjaan maupun kehidupan sosial . Ketika kesehatan fisik terganggu , berbagai fungsi tubuh akan mengalami penurunan , yang pada gilirannya dapat memengaruhi keseimbangan mental dan emosional seseorang (Cho & Cho , 2022). Oleh karena itu , menjaga kesehatan fisik adalah tanggung jawab setiap individu untuk memastikan bahwa tubuhnya dapat berfungsi dengan baik dalam jangka panjang . Selain itu , kesehatan fisik berperan penting dalam pencegahan berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesejahteraan seseorang . Penyakit tidak menular seperti diabetes , hipertensi , dan penyakit jantung sering kali muncul akibat gaya hidup yang tidak sehat , yang tanpa disadari dapat merusak kondisi fisik . Melalui pola hidup sehat dan pemantauan kesehatan fisik secara berkala , risiko terkena penyakit-penyakit tersebut dapat diminimalkan . Dengan demikian , kesehatan fisik bukan hanya tentang ketiadaan penyakit , tetapi juga tentang kemampuan tubuh untuk bertahan menghadapi berbagai tantangan hidup . Di samping itu , kesehatan fisik juga memiliki dampak sosial yang signifikan . Masyarakat yang sehat fisiknya cenderung lebih produktif , memiliki kualitas hidup yang lebih baik , dan dapat berkontribusi lebih banyak kepada lingkungannya . Oleh karena itu , pemerintah dan berbagai pihak lainnya terus mendorong pentingnya menjaga kesehatan fisik , baik melalui program-program kesehatan masyarakat maupun

melalui kampanye kesadaran publik . Masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan fisik akan lebih aktif dalam menjaga pola hidup sehat serta lebih cepat dalam mendeteksi dan menangani masalah kesehatan yang timbul . Kesehatan fisik yang baik menjadi salah satu fondasi penting bagi kemajuan sebuah bangsa . Ketika masyarakat memiliki kesehatan yang baik , mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi , sosial , dan lingkungan . Sebaliknya , masalah kesehatan fisik yang ... , vol. 2, no. 3, 2024.

Juanidi, Mahbud, “Takhrij Hadits “La Yaqra’ Al-Junub” (Studi Otentitas Hadits Tentang Larangan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Junub dan Haidl)”, *Jurnal Al Burhan*, vol. 17, no. 6, 2007, pp. 1–16.

Kusumastuti, Retno Dyah and Airlangga Surya Kusuma, “Angkringan Sebagai Ruang Publik Dan Sarana Interaksi Sosial Di Kota Bogor”, *Jurnal Pustaka Komunikasi*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 91–105 [<https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1850>].

Lubis, Askolan and Dosen, “Urgensi Metodologi Takhrij Hadis Dalam Studi Keislaman”, *Ihya’ al ’Arabiyyah*, vol. 2, no. 1, 2016, pp. 16–28.

M.Alfatih Suryadilaga, *Ulumul Hadis*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

M.Alfatik Suryadilaga, *Model-Model Living Hadis dalam Sahiron Syamsudin*, Yogyakarta: TH Press, 2005.

Manna’ Al Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits*, Jakarta: Pustaka Al kautsar.

Marliyah, Lili, “Hakekat teori dalam riset sosial”, *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 30–7.

Mastuki, H.S., *Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020.

Muhammad, Meizano Ardhi et al., “Virtual Reality Warisan Sejarah Lampung: Pengalaman Interaktif dan Edukatif di Desa Negeri

Katon”, *Nemui Nyimah*, vol. 3, no. 1, 2023 [https://doi.org/10.23960/nm.v3i1.59].

Muzakky, Althaf Husein and Muhammad Mundzir, “Ragam Metode Takhrij Hadis: Dari Era Tradisional Hingga Digital”, *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, vol. 4, no. 1, 2022, p. 74 [https://doi.org/10.24235/jshn.v4i1.11146].

Nidya Fitri, Rafqi Amin, Dkk, “Memakmurkan Mesjid Melalui Sholat Berjamaah Di Kenagarian Sungai Langsek Kabupaten Sijunjung”, *Community Development Journal*, vol. 5, no. 1, 2024, pp. 1774–8.

Nurmayanti, Dita, “Manajemen Masjid Nurul Hayyu Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Lakarama Keacamatan Towea Kabupaten Muna”, *Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, vol. 2, no. 2, 2022, p. 85 [https://doi.org/10.31332/munazzam.v2i2.5319].

Pada, Studi et al., *Metode dakwah takmir dalam memakmurkan masjid*, 2022.

Pamil, Jon, “Takhrij Hadist: Langkah Awal Penelitian Hadist”, *An-Nida*’, vol. 37, no. 1, 2012, pp. 52–71.

Putra, Ahmad and Prasitio Rumondor, “Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah”, *Tasamuh*, vol. 17, no. 1, 2019, pp. 245–64 [https://doi.org/10.20414/tasamuh.v17i1.1218].

Putra, Okrisal Eka, *Manajemen Masjid dalam Menciptakan Masyarakat Berperadaban*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Qudsy, Saifuddin Zuhri and Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, QMedia & Ilmu Hadis Press, 2018.

Rahmadi, “Pengantar Metodologi Penelitian”, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011.

Rahmatullah, Rahmatullah, “Surat al-Ikhlas dalam Kitab Khazinat al-

- Asrār”, *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, vol. 7, no. 1, 2019, pp. 42–60 [<https://doi.org/10.15408/quhas.v7i1.13389>].
- Ramadanu, N.I.M., *Manajemen Strategi Real Masjid 2.0 Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Madani Di Yogyakarta*, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023.
- Ramadanu, “Manajemen Strategi *Real* Masjid 2.0 Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Madani Di Yogyakarta”, *Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga*, 2023.
- Ratnasari, Dwi and Mila Roza, *INSTITUSI PENDIDIKAN BERBASIS REAL MASJID 2.0 DI YOGYAKARTA*, PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FITK UIN SUNAN ..., 2023.
- Rizqi, Bagas, “Manajemen program kegiatan sedekah makan gratis dalam meningkatkan partisipasi jama'ah masjid jederal besar Soedirman Puwokerto”, 2023.
- Rodney L. Taylor (ed.), *The Holy Book in Comparative*.
- Royyani, Miftah, Ade Putra, and Awaluddinsyah Siregar, “Sejarah dan Metoda Syarah Hadis”, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, vol. 5, no. 2, 2023, pp. 348–56 [<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3244>].
- Sa'diyah, L.S. et al., “Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Agama”, *Jurnal Penelitian pendidikan Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2023, pp. 130–8.
- Sam D. Gill, “*Nonliterate Tradition and Holy Books*” dalam *The Holy Book in Comparative Perspective*, 2017.
- Sholihah, Amilatu, “Essence of transformative rituals: the Qalbun Salim tradition (analysis informative-performative Sam D. Gill)”, *Journal of Interdisciplinary Islamic Studies*, vol. 1, no. 1, 2022, pp. 30–7.
- Siswanto, Muthalib and M. Yasir Abdul, “Panduan praktis organisasi remaja masjid”, *(No Title)*, 2005.

Sugitanata, Arif and Ema Marhumah, “Metode Takhrij Hadis Pada Ilmu Hadis: Melacak Kualitas Hadis Keutamaan Menikah”, *Tadrис*, vol. 17, no. 1, 2023, p. 1.

Syamsih, Dwi, “Meningkatkan Peran Masjid dalam Ibadah dan Pendidikan Islam: Studi Kasus di Masjid Namira Lamongan”, *Maneggio*, vol. 1, no. 2, 2024, pp. 1–11 [<https://doi.org/10.62872/ynamfq56>].

Tahhan, Mahmud, “Metode Takhrij Al-Hadith dan Penelitian Sanad Hadis”, *Imtiyaz*, 2015, p. 214.

Utamanyu, Rani Apsari and Rini Darmastuti, “Budaya Belanja Online Generasi Z Dan Generasi Milenial Di Jawa Tengah (Studi Kasus Produk Kecantikan di Online Shop Beauty by ASAME)”, *Scriptura*, vol. 12, no. 1, 2022, pp. 58–71 [<https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.58-71>].

Wardani, Fitri, *Resepsi Hadis Atas Tradisi Peutron Aneuk Di Desa Matang Seulimeng Langsa Aceh (Studi Living Hadis)*, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2021.

Widiarsa, “Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka”, *Media Informasi*, vol. 28, no. 1, 2019, pp. 111–24 [<https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>].

Winch Herlena, Muh. Muads Hasri UIN, “Resepsi Qur'an Surah Al-Fatihah Dalam Literatur Keislaman Pada Masa Abad Pertengahan”, *jurnal Ibn Abbas: Jurnal Ilmu Alquran & Tafsir*, vol. 3, no. 2, 2020.

Yesi Puspitasari et al., “Pemberdayaan Masyarakat Lansia Buta Aksara Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Di Desa Siliwung”, *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 4, 2023, pp. 717–22 [<https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i4.6465>].

Yuslem, Nawir, *Ulumul hadis*, Mutiara Sumber Widya, 2001.

Zakiyah, Vina Vardhina and S. Pd Dartim, *Fungsi Masjid sebagai Pusat*

*Pendidikan Masyarakat Islam di Tengah Fenomena Tren Hijrah
Studi Kasus di Real Masjid 2.0 Yogyakarta, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2023.*

Zeni luthfiyah, Sholikhah, Junaidi, “Pemberdayaan fungsi Masjid melalui pendekatan social Entrepreneurship”, *Jurnal Manajemen dan Dakwah*, vol. 11, no. 1, 2019, pp. 1–14.

